

**IDENTIFIKASI PERSEPSI ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA *SEX EDUCATION* ANAK USIA DINI  
DI DESA KEMAN BARU OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dea Justiasari**

**NIM: 06141181823015**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**IDENTIFIKASI PERSEPSI ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA *SEX EDUCATION* ANAK USIA DINI  
DI DESA KEMAN BARU OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dea Justiasari**

**NIM: 06141181823015**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**IDENTIFIKASI PERSEPSI ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA *SEX EDUCATION* ANAK USIA DINI  
DI DESA KEMAN BARU OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dea Justiasari**

**NIM: 06141381823061**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan**

**Koordinator Prodi PG-PAUD,**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**

**NIP. 195908151986092001**



**Dra. Hasmalena, M.Pd**

**NIP. 195905261984032001**



**IDENTIFIKASI PERSEPSI ORANG TUA TENTANG  
PENTINGNYA *SEX EDUCATION* ANAK USIA DINI  
DI DESA KEMAN BARU OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Dea Justiasari**

**NIM: 06141181823015**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

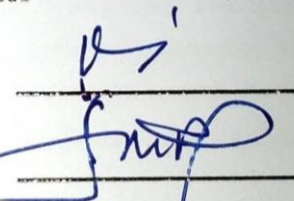
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari: Jum'at**

**Tanggal : 03 Juni 2022**

**TIM PENGUJI**

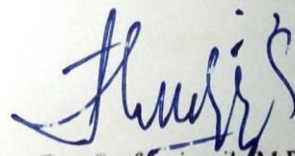
1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Palembang, 03 Juni 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001



## PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Justiasari

NIM : 06141181823015

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul “Identifikasi Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya *Sex Education* Anak Usia Dini Di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Dea Justiasari

NIM. 06141181823015

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat serta karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah bagi kekasih hati, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Identifikasi Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya *Sex Education* Anak Usia Dini Di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir beserta para orang tua, serta teman-teman seperjuangan HMPAUD 2018 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 03 Juni 2022



Dea Justiasari

NIM. 06141381823061

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirrabil' alaamiin, Ya Allah* hamba ucapkan syukur atas semua anugerah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-Mu yang lemah ini, meskipun hamba sering lalai, Engkau selalu memberikan kemudahan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw. *Allahuma Sholi'ala sayyidina Muhammad.*

Teruntuk Orang-orang yang selalu hadir di hatiku:

- ♥ Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Junaidi, S.Pd & Ibu Nurbaiti. Terima kasih telah memberikan banyak cinta, kasih sayang yang tiada batas, selalu menjaga saya dalam doa-doa dan telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya, Ayah & Ibuku tercinta.
- ♥ Teruntuk saudaraku tercinta Rosma & M. Heri Sidiq. Terima kasih atas waktunya telah membantu dalam proses penelitian hingga terselesainya skripsi ini, terima kasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan kepada adikmu ini.
- ♥ Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing Akademik, serta Ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku dosen Validator penelitian skripsi saya. Dua insan terhebat yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing dan memberi arahan serta saran kepada saya selama masa studi di Universitas Sriwijaya ini. Semoga jasa Ibu menjadi jalan surga bagi Ibu.
- ♥ Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Prodi PG-PAUD yang telah sabar dalam memberikan arahan dan rela memberikan waktu, bantuan kepada saya selama ini. Terima kasih atas segala yang telah diberikan kepada saya, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah S.W.T serta sehat selalu.
- ♥ Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen penguji skripsi saya, terima kasih atas saran, arahan serta bimbingannya, semoga ibu selalu dalam keadaan sehat serta selalu dalam lindungan Allah S.W.T.

- ♥ Seluruh Dosen pengajar di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UNSRI, Ibu Dra. Syafdaningsih, S.Pd, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, kemudian Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd serta Ibu Taruni Suningsih, M.Pd Terima kasih atas semua ilmu yang telah ibu berikan kepada saya.
- ♥ Ibu Tesi selaku admin paud, terima kasih selalu membimbing, membantu, melayani dan mempermudah urusan akademik selama kuliah.
- ♥ Terima kasih kepada Kepala Desa Keman Baru dan para orang tua yang telah memberi izin, meluangkan waktu dan membantu saya saat dilaksanakannya penelitian ini serta mensukseskan penelitian ini sampai dengan selesai.
- ♥ Sahabat Seperjuangan-Skripsiku, Iis Apriliani, S.Pd, terima kasih banyak telah memberikan banyak dukungan, saran dan motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dan memperoleh gelar ini. Semoga sahabat *until Jannah*.
- ♥ Sahabatku tercinta Eva Qurniasi, S.P, Adinda Nurzami, S.M, Wana Lestari, Yogi Prasetyo, Alvin, Amd.Par, dan Ardiansyah yang telah kebersamai dikala down, terima kasih atas kesetiaan dan kebersamaan yang telah kita lalui serta tak hentinya memberikan semangat dan ada disampingkan hingga detik ini.
- ♥ Sahabatku Dian Putri Redinanti S.Pd & Rany Syafira terima kasih atas dukungannya dikala kesedihan melanda selalu memberikan kata-kata motivasi dan memberikan tayangan-tayangan lucu, sehingga saya dapat tersenyum kembali. Semoga kedepannya akan terus seperti ini.
- ♥ Semua rekan-rekan PG-PAUD UNSRI Angkatan 2018. Terima kasih atas segala bantuannya dan dukungan maupun do'a selama ini hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
- ♥ Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
- ♥ Terma kasih yang sebesar-besarnya kepada ALMAMATER kuning kebanggaanku.



***MOTTO***

**Jangan terlalu dikejar, jika memang jalannya pasti Allah memperlancar  
karena yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk  
menemukanmu  
(Ali bin Abi Thalib)**

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
(Al-Insyirah: 5)**

**Tidak ada perjuangan yang sia-sia, selagi kita berusaha dan berdo'a**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>0</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN UAP .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pentingnya <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	8
2.1.1 Peran Orang Tua Dalam Pentingnya <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	13
2.1.2 Definisi <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	16
2.1.3 Landasan Teori Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	17
2.1.4 <i>Sex Education</i> Untuk Anak Usia Dini .....	19
2.3 Hakikat Persepsi Orang Tua .....	27
2.3 Hakikat Anak Usia Dini .....	28
2.4.1 Definisi Anak Usia Dini .....	28
2.4.2 Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	29
2.5 Penelitian Yang Relevan .....	30
2.6 Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33

3.4	Variabel Penelitian .....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6	Instrumen Penelitian.....	36
3.7	Uji Validitas Instrument dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
3.8	Teknik Pengolahan Data.....	39
3.9	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>42</b>
4.1	Deskripsi Data .....	42
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	42
4.2	Hasil Analisis Data .....	43
4.2.1	Analisis Pengetahuan Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini.....	43
4.2.2	Analisis Pemahaman Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	45
4.2.3	Analisis Penerapan/Kesadaran Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini.....	46
4.3	Pembahasan .....	48
4.3.1	Pengetahuan Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	49
4.4.2	Pemahaman Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	53
4.4.3	Penerapan/Kesadaran Orang Tua Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini . .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>70</b>
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Penilaian Angket .....	35
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	36
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	36
Tabel 4 Item Diterima Item Gugur .....	37
Tabel 5 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	38
Table 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 7 Kategori Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	40
Tabel 8 Presentase Pada Indikator 1 (Pengetahuan Orang Tetang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini) .....	44
Tabel 9 Presentase Pada Indikator 2 (Pemahaman Orang Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini) .....	45
Tabel 10 Presentase Pada Indikator 3 (Penerapan/Kesadaran Orang Tentang <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini).....	47
Tabel 11 Temuan Penelitian Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daftar Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini .....	79
Gambar 2 Anak Berpakaian Sopan dalam Kehidupan Sehari-hari.....	89
Gambar 3 Anak Memakai Pakaian Panjang Dalam Kehidupan Sehari-Hari .....	89
Gambar 4 Melakukan Wawancara dengan Orang Tua .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama-nama Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Dini Di Desa Keman Baru OKI .....	78
Lampiran 2 Uji Validitas Instrumen .....	80
Lampiran 3 Uji Reliabilitas Instrumen .....	82
Lampiran 4 Rangkuman Hasil Data.....	83
Lampiran 5 Presentase Angket Setiap Indikator.....	84
Lampiran 6 Rangkuman Keseluruhan Hasil Data Angket.....	87
Lampiran 7 Rumus Mencari Kategori Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya <i>Sex Education</i> Anak Usia Dini .....	88
Lampiran 8 Foto Kegiatan Penelitian .....	89
Lampiran 9 Lembar Kuesioner atau Angket.....	91
Lampiran 10 Lembar Wawancara.....	94
Lampiran 11 SK Pembimbing .....	96
Lampiran 12 Lembar Validasi Instrument.....	98
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi.....	102
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 15 SK Penelitian.....	105
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian .....	106
Lampiran 17 Usul Judul.....	107
Lampiran 18 Bukti Cek Plagiat . .....	108

**IDENTIFIKASI PERSEPSI ORANG TUA  
TENTANG PENTINGNYA *SEX EDUCATION* ANAK USIA DINI  
DI DESA KEMAN BARU OGAN KOMERING ILIR**

Oleh:

Dea Justiasari

NIM: 06141181823015

Pembimbing: Dra. Hasmalena, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia (4-6) tahun di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir, yang berjumlah 30 orang tua dengan teknik *purposive sample*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung, penyebaran angket kepada orang tua di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pentingnya pengetahuan orang tua tentang *sex education* anak usia dini dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,36%. Kemudian pentingnya pemahaman orang tua tentang *sex education* anak usia dini dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 76,35%. Selanjutnya pentingnya penerapan/kesadaran orang tua tentang *sex education* anak usia dini dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 75,76%. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diketahui bahwa persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini adalah 76,49% yaitu tergolong kategori tinggi.

***Kata-kata kunci:*** Persepi Orang Tua, Sex Education, Anak Usia Dini

***IDENTIFICATION OF PARENTS' PERCEPTIONS ABOUT THE  
IMPORTANCE OF EARLY CHILDHOOD SEX EDUCATION  
IN KEMAN NEW VILLAGE OGAN KOMERING ILIR***

*By:*

*Dea Justiasari*

*Number: 06141181823015*

*Supervisor: Dra. Hasmalena, M.Pd*

*Early Childhood Education Teacher Education Study Program*

***ABSTRACT***

*This study aims to identify parents' perceptions of the importance of early childhood sex education in Keman Baru Ogan Komering Ilir Village. This type of research is descriptive quantitative. The sample of this study was parents who had children aged (4-6) years in Keman Baru Ogan Komering Ilir Village, which amounted to 30 parents with purposive sample techniques. The data collection technique was carried out by means of direct interviews, dissemination of questionnaires to parents in Keman Baru Ogan Komering Ilir Village and documentation. The results of the study stated that the importance of parents' knowledge about early childhood sex education was in the high category with a percentage of 77.36%. Then the importance of parents' understanding of early childhood sex education in the high category with a percentage of 76.35%. Furthermore, it is important for parents to apply / awareness about early childhood sex education in the high category with a percentage of 75.76%. Based on the results of the overall study, it can be seen that parents' perceptions of the importance of early childhood sex education are 76.49%, which is classified as a high category.*

***Keywords:*** *Parents Perception, Sex Education, Early Childhood*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia sejak lahir sampai usia enam tahun, yang bersifat unik, imitatif, egosentris, senang bermain dan bereksplorasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Masa anak usia dini disebut dengan *golden age* atau masa emas, pada masa ini sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya penyelenggaraan dan pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun, melalui pemberian rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar memiliki kesiapan untuk jejang pendidikan selanjutnya (Natalia, 2019:4).

Pendidikan anak usia dini mengacu pada arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yang meliputi, kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni. Pentingnya pendidikan anak usia dini dilakukan agar jaringan otak berkembang karena melalui panca indera jaringan otak anak berkembang subur. Dalam tumbuh kembang anak usia dini, sangat membutuhkan stimulasi dari orang tua, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya, terutama anak mampu menjaga dirinya didalam lingkungannya. Sehingga pentingnya orang tua memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang *sex education* untuk anak usia dini.

Pemberian edukasi bagi anak tentang *sex education* kepada anak usia dini tidak sama dengan orang dewasa. *Sex education* adalah sebuah upaya dalam memberitahukan tentang perubahan biologis, psikologis, dan psikososial sebagai akibat pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan manusia (Wahyuni, 2018). Selanjutnya *sex education* adalah pendidikan yang telah direncanakan dan bertujuan agar anak mengenali tubuhnya sendiri dan untuk mencapai kesehatan seksual anak sesuai dengan usianya, (Khofifah, 2020:81).

Kemudian *sex education* adalah pengajaran yang berisi tentang segala hal yang menyangkut gender. Hal-hal tersebut mulai dari bagaimana pertumbuhan jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), bagaimana fungsi alat kelamin sebagai alat reproduksi, bagaimana perkembangan alat kelamin itu pada wanita dan pada laki-laki, tentang menstruasi, mimpi basah dan sebagainya, sampai kepada timbulnya birahi karena adanya perubahan pada hormon-hormon, termasuk nantinya masalah perkawinan, kehamilan dan sebagainya (Ratnawati, 2021). Oleh karena itu, sangat penting memberikan *sex education* untuk anak usia dini agar anak memperoleh pengetahuan terkait seksualitasnya.

Sebagai pendidik pertama bagi anak orang tua lebih berperan penting dalam pemberian *sex education* untuk anak usia dini. Sejalan dengan teori Bronfenbrenner perilaku anak-anak dipengaruhi oleh banyak system, salah satunya yaitu keluarga, (Agnes, 2020:63). Lingkungan sekitar anak sangat berpengaruh dalam pemberian *sex education* anak usia dini, tentunya anak akan merasa aman jika bersama orang tuanya. Sejalan dengan (Awaru, 2021: 434) proses pembelajaran Pendidikan seksual, anak akan merasa aman jika bersama orang tuanya, karena orang tua merupakan orang terdekat dengan anak. Orang tua mampu berkomunikasi secara optimal dan positif dan dapat mencegah anak dari perilaku negative.

Harapannya orang tua memiliki pengetahuan, pemahaman serta menerapkan *sex education* pada anak, agar orang tua dapat memberikan pengajaran tersebut sejak dini, sehingga anak sudah mempunyai pengetahuan yang benar tentang seksualitas dirinya yang dapat dijadikan acuan agar anak terhindar dari penyimpangan seksual. Melalui *sex education*, anak akan memiliki pengetahuan mengenai tubuhnya, kesadaran yang baik, dan hubungan interpersonal yang tepat, mampu membedakan identitas diri dan peran seks, pengetahuan tentang fungsi generatif, dapat melindungi diri dari kekerasan, meningkatkan stabilitas emosi dan kesehatan, serta kepribadian yang saling menghormati.

Kemudian melalui *sex education*, anak akan memahami hal-hal apa saja yang dapat ia lakukan ketika bahaya mengintai, dan dapat benar-benar menjaga dirinya dari segala macam bentuk kejahatan seksual. Jika *sex education*, ditanamkan sejak dini maka akan membentuk karakter yang baik dari diri anak, sehingga anak dapat terhindar dari penyimpangan ataupun kejahatan seksual serta meminimalisir terjadinya pelecehan seksual pada diri anak.

Salah satu ancaman atau bahaya bagi anak usia dini adalah pelecehan seksual. Dari “detiknews” menyebutkan bahwa: “Dalam kurun tahun 2020, kasus kekerasan seksual pada anak dibawah umur terjadi peningkatan sebanyak 33 persen. (Kapolres Bondowoso AKBP Erick Frendriz, kepada detikcom, Rabu 30/12/2020)”. Adapun dilaporkan oleh WHO, UNESCO dan UNICEF melalui “Bisnis.com”, bahwa “Separuh dari total populasi anak di dunia mengalami kekerasan seksual”. Kemudian Kompas.com menyebutkan bahwa pada kasus kekerasan pada anak, 45.1% kasus dari 14.517 kasus kekerasan terhadap anak merupakan kasus kekerasan seksual (Menteri PPPA Bintang Puspayoga dalam jumpa pers virtual, Rabu 19/1/2022).

Pelecehan seksual juga terjadi di daerah peneliti, hal tersebut terjadi pada 11 Februari 2021. Kronologisnya terdapat 2 anak laki-laki yang memiliki rentang usia (5-6) tahun memiliki tabiat yang tidak baik dalam artian hal yang menyimpang dengan anak perempuan yang memiliki rentang usia (6-7) tahun, namun hal tersebut tidak sampai terlaksana karena diketahui oleh ibu dari anak perempuan. Kemarahan pun menyelimuti perasaan ibu dari anak perempuan tersebut.

Tidak hanya itu saja, peneliti juga mendapatkan informasi dari masyarakat yang tinggal disekitar anak laki-laki tersebut bahwa suka memainkan alat kelaminnya dan bercerita hal-hal yang tidak baik seperti hubungan suami istri yang dilakukan kedua orang tuanya. Masyarakat juga sudah menegur kepada pihak orang tua anak laki-laki, namun tidak ada respon dari kedua orang tuanya. Peneliti juga pernah menyaksikan perilaku anak laki-laki tersebut ketika sedang bermain di sekitar rumah peneliti, anak tersebut berbicara kotor, hal yang sama peneliti temukan di PAUD tempat peneliti mengajar. Kemudian peneliti pernah menemukan seorang anak sedang menonton video dewasa di Youtube.

Adapun hasil observasi awal pada tanggal 8 Maret 2021 di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir dengan subjek yang diobservasi anak usia 4 tahun ditemukan bahwa anak tersebut mandi dengan keadaan telanjang di depan umum, anak tersebut berjenis kelamin perempuan, namun orang tuanya membiarkan hal itu begitu saja dan ketika BAK, anak melakukannya secara berdiri, namun tetap saja orang tuanya tidak memberitahu dan membimbing anaknya agar mandi dengan keadaan tidak telanjang apalagi di depan umum dan membimbing cara BAK yang benar dikarenakan orang tua tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang *sex education*.

*Sex education* anak usia dini masih terdengar tabu dikalangan masyarakat, sehingga kerap kali terjadinya penyimpangan seksual pada anak usia dini. Namun di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir didapatkan hasil wawancara pada tanggal 12 Maret 2021, peneliti bertanya: menurut ibu apakah pengajaran tentang *sex education* terhadap anak usia dini itu, penting? (sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari *sex education* anak usia dini itu apa). Ibu RY: menurut saya itu penting. Ibu TTI: iya hal itu penting. Ibu NK: hal itu tentu saja penting, segala hal yang baik untuk anak kedepannya memang harus diajarkan.

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak tabu terhadap pentingnya *sex education* anak usia dini. Selaras dengan penelitian dari Hanung Astri Yanuarti yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Wilayah Kecamatan Patrang” hasil penelitian menunjukkan presentase pada angka 57,35% yang artinya orang tua tidak merasa tabu lagi dengan *sex education*, dan orang tua memiliki persepsi bahwa *sex education* sangat penting untuk diberikan pada anak.

*Sex education* anak usia dini sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini sebagai langkah pertama mencegah terjadinya perbuatan kriminalitas yang sudah mencuat di permukaan dan untuk membantu orang tua membimbing anaknya mempersiapkan diri dalam menghadapi masa transisi pada saat remaja yang penuh dengan gejolak akibat dari pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik, psikis dan sosial dibutuhkan arahan yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Susanti, 2020:2).

Anak usia dini sifatnya imitasi atau peniru yang ulung, oleh karena itu dalam hal ini tentunya orang tua, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar berperan penting, karena sebagai contoh yang baik bagi anak. *Sex education* harus diberikan sejak dini agar mempermudah anak dalam menumbuhkan harga diri, kepercayaan diri, kepribadian yang sehat, dan penerimaan diri yang positif. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting. Orang tua lah yang paling mengetahui kebutuhan anak, paling tahu perubahan dan perkembangan diri anak, serta bisa memberi *sex education* secara natural sesuai langkah-langkah perkembangan yang terjadi (Interdiana et al., 2021). Dalam hal ini *sex education* anak usia dini sangat penting diajarkan oleh orang tua. Karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak.

*Sex education* juga membantu anak mendapatkan pengetahuan tentang kelahiran, membantu anak memahami struktur tubuh perempuan maupun laki-laki. Selanjutnya, *sex education* mendidik anak untuk membangun dan menerima peran serta tanggung jawab sesuai dengan gendernya. Hal tersebut dikarenakan perbedaan dan persamaan antara dua gender yaitu dari bentuk tubuh dan pola pikir yang akan mendorong perkembangan ke depannya pada saat berkenalan dengan teman dan hubungan interpersonal (Setiawan, 2019).

*Sex education* anak usia dapat diajarkan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak, serta ajarkan saat suasana dalam keadaan yang hangat dan nyaman. Berikut hal-hal penting yang harus orang tua perhatikan pada saat memberikan *sex education* anak usia dini diantaranya pemberian *sex education* harus dilakukan orang terdekat, orang tua harus memiliki tiga kriteria dalam proses memberikan pendidikan seksualitas, yaitu komunikatif, rendah hati, dan mau mendengarkan. Agar anak merasa nyaman untuk bertanya dan mendengarkan saran atau jawaban yang diberikan. Selanjutnya untuk anak laki-laki yang mengajari adalah ayah, sedangkan anak perempuan yang mengajari adalah ibu, disesuaikan dengan daya tangkap anak, setiap individu memiliki daya tangkap yang berbeda begitupun anak. Untuk itu perlu dipastikan anak memperoleh informasi yang maksimal.

Kemudian melakukan pengawasan terus-menerus, orang tua juga harus bisa memposisikan diri sebagai sahabat yang baik, sehingga akan mempermudah dalam mengingatkan anak tentang fungsi alat kelamin dan tidak menggunakannya sembarangan dan seimbang mungkin, penjelasan yang tepat dan menyeluruh kepada anak tidak akan membuat anak berimajinasi atau memiliki sudut pandang mereka sendiri. Serta hal tersebut tidak akan memancing rasa penasaran anak. (Ifadah, 2021).

*Sex education* pada anak usia dini dapat dimulai dengan mengenalkan perbedaan anak laki-laki dan perempuan, sehingga anak dapat memahami betul apa saja perbedaan anak laki-laki dan perempuan dan dapat memposisikan dirinya sesuai dengan gendernya. Konsep pengenalan seksualitas pada anak usia dini sangatlah berbeda. Sehingga, pada anak-anak konsep seksualitas ialah cara ia mengetahui dirinya, cara ia mengetahui bagian tubuh yang dimiliki, yang boleh atau tidak boleh disentuh oleh orang lain. Mengajarkan bagian tubuh pribadi, siapa yang boleh menyentuh dan mengenalkan batasan atau aurat anak laki-laki atau anak perempuan. Berdasarkan hal ini, maka *sex education* anak usia dini sangatlah penting diajarkan oleh orang tua dan sekitarnya sehingga anak mampu mencegah adanya pelecehan seksual di lingkungan sekitarnya (Hardini et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada, menjadikan alasan peneliti untuk mengidentifikasi lebih lanjut masalah tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul: “Identifikasi Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya *Sex Education* Anak Usia Dini Di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat di rumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir?
2. Berapa persentase persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian yaitu penelitian ini hanya membahas tentang persepsi orang tua di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir mengenai pentingnya *sex education* anak usia dini.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui berapa persentase persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini di Desa Keman Baru Ogan Komering Ilir.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta ilmu mengenai persepsi orang tua tentang pentingnya *sex education* anak usia dini.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi Orang Tua, dapat menambah informasi tentang pentingnya *sex education* anak usia dini, sehingga dapat mengajarkan *sex education* kepada anak-anak mereka sejak dini.
  - b. Bagi Peneliti, menambah pengalaman dalam memecahkan masalah yang diteliti melalui penelitian deskriptif kuantitatif, menambah wawasan akan pentingnya *sex education* anak usia dini dan menjadi bekal pengetahuan bagi peneliti, kelak menjadi orang tua nanti, agar bisa memberikan pembelajaran tentang pentingnya *sex education* anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N., & Ayu, R. (2018). Pendidikan seks pada anak usia dini. *Science Education National Conferenca*, 235–242.
- Agnes. (2020). *Untuk apa aku mengenal pendidikan?* Guepedia.
- Analisa, N. T., & Suryana, D. (2018). Penting nya pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini. *Academia.Edu*, 1–6. [https://www.academia.edu/download/65315853/artikel\\_1\\_nike\\_tri\\_analisa.pdf](https://www.academia.edu/download/65315853/artikel_1_nike_tri_analisa.pdf)
- Awaru. (2021). *Sosiologi keluarga*. Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Ayuhan. (2018). *Konsep pendidikan anak salih dalam perspektif islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azis, N. A., & Yuniarni, D. (2018). Pemahaman orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini di kecamatan sekadau hilir. *Jurnal Pendiidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9 (3), 1–12.
- Azzahra, Q. M. (2020). Pendidikan seksual bagi anak usia dini : “ my bodies belong to me .” *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 4(1), 77–86.
- B, M. I. A. (2018). Keterlibatan orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini di kelurahan pattingalloang baru kecamatan ujuang tanah kota makassar. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 1–10.
- Daharmi Astuti. (2018). Persepsi masyarakat terhadap akad jual beli online. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(1), 13–26.
- Dhiu, D. (2021). *Aspek perkembangan anak usia dini*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- FKIP Universitas Sriwijaya. (2020). *Buku pedoman penulisan karya ilmiah program sarjana*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hardini, R. R., Sasmita, D., & Mahmudah, S. R. (2022). Pengenalan Pendidikan Seks Anak Usia Dini pada Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Warta LPM*, 25(2), 143–151.
- Haryono, S, E., Anggraini, H., Muntominah, S & Iswahyudi, D. (2018). Implementasi pendidikan sek pada anak usia dini di sekolah. *Akses Pengabdian Indonesia*, 3 (1), 24–34.



- Hasiana, A. &. (2021). Optimalisasi peran orang tua terhadap pendidikan seksual anak usia dini <sup>1</sup>. *Penamas Adi Buana*, 4(02), 65–71.
- Hasiana, I. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan seksual anak usia dini. *Wahana*, 72 (2), 118–125.
- Hidayati, L. & M. D. (2019). Pendidikan seks pada anak persektif Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (telaah buku propehtic parenting). *Academica Journal of Multidisciplinary Studie*, 3(1), 64–76.
- Hilyati, A. (2020). Tahapan pendidikan seks dalam kajian psikologi dan al-qur'an. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(2), 195–212.
- Hindratno, J., Sahay, M., & Manurung, Y. (2021). Pengaruh budaya, persepsi, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat tradisional di ukm pasar kahayan kota palangka raya. *JEMBA: Jurnal Ekonomi ...*, 1(1), 9–17. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jemba/article/view/2487>
- Ifadah, A. S. (2021). Materi dan strategi pendidikan seks bagi anak usia dini. *Journal of Islamic Education for Early Chlidhood*, 3(1), 40–50.
- Interdiana, A., Sari, C., Karlina, E., Rasam, F., & Children, E. (2021). Penyuluhan pendidikan seks dan mengenal masa golden age pada anak usia dini di tkit al-faqih. *Karya Ilmiah Pengabdii Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Irsyad, M. (2019). Pendidikan seks untuk anak usia dini: tindakan pendampingan dan pencegahan. *Journal Elementary*, 5(1), 73–86. <https://www.republika.co.id/>
- Isfauzah, M. &. (2021). Hubungan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks dengan penerapan pendidikan seks anak usia prasekolah. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)*, 4(2), 101–107.
- Kamilah, S. (2021). Analisis Konten Bu ku Cerita “ Aku Sayang Tubuhku ” s ebagai Media Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini. *JAMBURA Early Childhood Education Jurnal*, 3(2), 93–105.
- Khaidir, D. (2021). *Pendidikan akhlak anak usia dini*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Khatimah, H. (2018). *Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat*. 16 (1).
- Khofifah, E, N. (2020). *Parenting Booster*. Jakarta Selatan: Loka Media.
- Kiram, M. Z., Sosiologi, P., Ilmu, F., Universitas, S., & Istanbul, M. (2020). Pendidikan berbasis gender dalam keluarga masyarakat aceh. *Community*, 6(2), 180–191.
- Lestari, E., & Fauzi, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks terhadap Anak Usia Dini ( 4-6 Tahun ) di Desa Karang Binangun Kecamatan Belitang Madang Raya. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1438–1443.
- Machali, I. (2018). *Statistik manajemen pendidikan*. Yogyakarta: PPMPL.
- Mamondol, M. R. (2021). *Dasar-dasar statistika*. Scopindo media pustaka.
- Mardawani. (2020). *Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Penerbit Deepublish.
- Masitoh, I., & Hidayat, A. (2020). Tingkat pemahaman orang tua terhadap pendidikan seksualitas pada anak usia dini. *Indonesia Journal of Education Conceling*, 4(2), 209–214. <https://doi.org/10.30653/001.202042.163>
- Mukri, S. G. (2018). Pendidikan seks usia dini dalam perspektif hukum islam. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.32507/mizan.v3i1.153>
- Munisa. (2019). Penyuluhan dan parenting sex education pada anak usia dini di ummul habibah desaA. 2(1), 77–80.
- Nadar, W. (2017). Persepsi orang tua mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini. *Yaa Bunayaa Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 77–90.
- Natalia, D. (2019). *komunikasi dalam PAUD*. Jawa Barat: Ksatria Siliwangi.
- Nawafilaty, T. (2019). Pendidikan seks pada anak usia dini ditinjau dalam perspektif pendidikan agama islam. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30736/jce.v1i2.12>
- Nawi, W, N, W., D. (2021). “ But not as detailed as including teaching the private part ”: malaysian preschool teachers ’ understanding on the implementation of sexuality. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 10, 40–52.
- Ndari, S. S., Hasanah, L., & Rosyidi, M. (2019). *Metode Pendidikan Seksualitas di Taman Kanak-kanak*. Jawa Barat: Edu Publisher.

- Nurmaningsih, D. A., Kusmiwiyati, A., In, A., Children, E., Kindergarten, I., Cita, S., & City, M. (2021). Pengaruh *sex education* menggunakan media wheel of fortune terhadap preventif sexual abuse anak usia dini di tk selaras cita - kota malang. . *10*(2), 113–123.
- Olifia, N., & Ali, M. (2018). Pendidikan seks pada anak usia 4-5 tahun di taman. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(7), 449–461.
- Pangestuti, D., Wijayanti, O., Hawanti, S., & Purwokerto, U. M. (2021). Persepsi guru tentang pendidikan seks di SD Negeri 2. *Jurnal Education and Development*, *9*(1), 39–44.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan keterampilan motorik halus berbantuan media kolase pada anak usia dini. *4*(1), 91–100.
- Purwasih, W. (2018). Pendidikan seks pada anak usia dini di paud aisyiyah cabang kartasura. *Buana Gender*, *3*(2), 133–142.
- Rahmawati. (2020a). *Hubungan penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di era 4.0*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rahmawati, R. (2020b). Nilai dalam pendidikan seks bagi anak usia dini. *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *02*(01), 25–39.
- Rahmi, L. (2019). Pengembangan self-efficacy pelajar melalui pendidikan seks dini guna mencegah pelecehan seksual pada anak. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 84–87.
- Ratnawati, S. R. (2021). Pendidikan seks untuk anak usia dini : sebuah upaya preventif untuk menghindarkan anak dari bahaya *child sexual abuse*. *KIDDO : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 1–13. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3554>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A., A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan ekdperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Roesli, M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, *IX*(2), 332–345.

- Rohayati. (2020). Konsepsi pendidikan seks pada anak usia dini menurut perspektif islami. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Trabiyah dan Tadarus..
- Sa, N., & Rahayu, A. P. (2018). Penggunaan wabosang sebagai media pendidikan seksual pada anak-anak bantaran sungai jembatan merah surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 50–59.
- Setiawan, A. D. E. (2019). *Pendidikan seks pada anak ( Studi Perbandingan Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dan Yusuf Madani )*. 1–135.
- Sidabutar, J. L. (2021). Peranan orang tua dalam pendidikan seks sejak dini pada anak usia 4-6 tahun. *Prosiding Seminar Nasional STT Sumatera Utara*, 1(1), 162–171.
- Suhasmi, N. C., & Ismet, S. (2021). Materi pendidikan seks bagi anak usia dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 164–174.
- Sunarno. (2020). *Adab anak berbaksi pada orang tua*. Yogyakarta: Alprin.
- Susanti, A. I. (2020). Peran orangtua dalam memberikan pendidikan sejak dini pada anak usia 5-6 tahun di tk aba piyungan. In *UAD Yogyakarta*.
- Susanti. (2020). *Persepsi dan Cara pemberiian pendidikan seksual pada anak TK*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Tirmidziani, D. (2018). Upaya menghindari bullying pada anak usia dini *Jurnal Pendidikan : Early Childhood I*. 2(1), 1–8.
- Utami, D. T. (2020). Urgensi pendidikan seks pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 76–77.
- Vardiansyah, D., Siregar, B., Arrafii, M., Setyowayi, W., & Salsabilah, A. (2022). Penyelenggaraan sex education “ love your body , be educated ” di kalangan pelajar smpn 120 jakarta. *Jurnal Abdimas*, 8(3).
- Wahyuni, D. (2018). Peran orang tua dalam pendidikan seks bagi anak untuk mengantisipasi lgbt. *Jurnal Quantum*, XIV, 23–32.
- Wajdi, F., Arif, A. (2021). Pentingnya pendidikan seks bagi anak sebagai upaya pemahaman dan menghindari pencegahan kekerasan maupun kejahatan seksual. *J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 129–137.
- Yafie, E. (2017). Peran Orang tua dalam memberikan pendidikan seksual anak usia dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 18–30.